

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN RUMAH MAKAN DHEPOR NGAPOTE CAMPLONG SAMPANG

1. Profil Usaha

Dhepor ngapote merupakan sebuah Rumah Makan yang terletak di Jl. Raya Camplong, Kel. Banjar Talela, Kec. Camplong, Kab. Sampang. Sebelum mendirikan Rumah Makan Dhepor Ngapote pemilik mempunyai usaha sembako yang terletak di pasar tradisional Camplong dan pada tanggal 06 November 2017 baru meresmikan Rumah Makan Dhepor Ngapote, selain itu juga mendirikan sebuah tempat untuk bermain bilyard ada dirumahnya sendiri.

Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang untuk hari-hari biasa buka dari jam 08:00 WIB sampai jam 14:00 WIB untuk shift pertama dan jam 14:00 WIB sampai jam 21:30 WIB untuk shift kedua. Khusus bulan Ramadhan jam buka mulai dari jam 16:00 WIB sampai jam 22:00 WIB untuk semua karyawan. Rumah Makan Dhepor Ngapote mempunyai karyawan sebanyak Empat belas orang terbagi tujuh karyawan laki-laki dan tujuh karyawan perempuan. Untuk omset setiap harinya sekitar 2 sampai 3 jutaan disetiap hari-hari biasanya dan pada saat Bulan Ramadhan biasanya sekitar 7 sampai 10 jutaan setiap harinya, pelanggan

yang diketahui dari kabupaten sampan, pamekasan dan juga kabupaten bangkalan. Dan pemilik dari Rumah Makan Dhepor Ngapote ini adalah Bapak Fahrur Rosi yang bertempat tinggal di Jl. Camplong sebelah timurnya pasar Camplong dekat dengan masjid di utara jalan. Rumah Makan Dhepor Ngapote menyajikan bermacam-macam menu mulai dari makanan, minuman dan juga cemilan. Sebagai usaha kuliner bapak Fahrur Rosi selaku pemilik dari Rumah Makan Dhepor Ngapote ini memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi dan Misi Rumah Makan Dhepor Ngapote

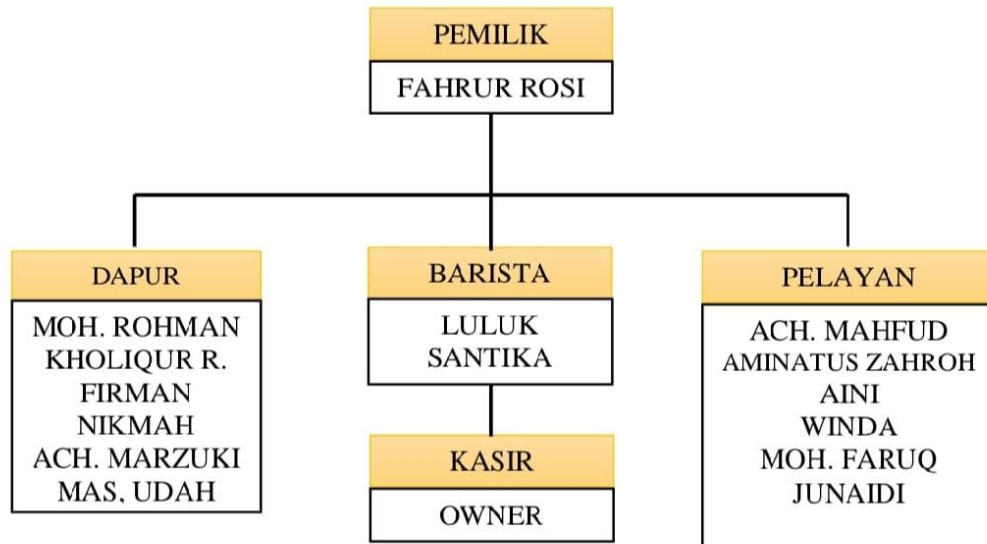
1) Visi

Untuk meningkatkan kuliner di kabupaten sampan, dan secara umum agar kabupaten sampang menjadi wisata kuliner.

2) Misi

Untuk mengembangkan Dhepor Ngapote supaya ada kemajuan dalam segala hal baik dari segi tempat, menu dan lain-lainnya.

b. Struktur Rumah Makan Dhepor Ngapote



2. Pemilik atau Onwer

- a. Pimpinan usaha dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang baik bagi karyawan
- b. Memiliki dan menetapkan calon karyawan yang mau dan siap bekerja.

3. Dapur

- a. Bertanggung jawab dalam mengelola menu-menu makanan untuk disajikan ke setiap pelanggan.

4. Barista

- a. Bertanggung jawab untuk meracik minuman yang nikmat.
- b. Menyajikan minuman yang enak kesetiap pelanggan

5. Pelayan

- a. Bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan Rumah Makan Dhepor Ngapote secara teratur.
 - b. Pelayan bertanggung jawab untuk selalu memberikan layanan kepada setiap pelanggan yang datang.
6. Kasir
- a. Bertanggung jawab untuk selalu menyiapkan uang kembalian sebelum Rumah Makan Dhepor Ngapot buka.
 - b. Bertanggung jawab untuk melakukan transaksi yang baik, ramah, dan cepat.
 - c. Mencatat pesaanan setiap pelanggan yang datang.

B. Paparan Data

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan pada saat wawancara, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang.

Islam mengakui peranan pebisnis untuk mendapatkan keberuntungan yang besar, namun islam membatasi cara mendapatkan keuntungan yang besar tersebut dengan tidak melakukan kezaliman. Seseorang pebisnis perlu memahami norma-norma etika (salah dan benar) sehingga tindakan yang dilakukan sesuai dengan aturan dalam berbisnis salah satunya bersikap jujur. Seorang pebisnis juga harus mengatur dan memahami

bagaimana etika bisnis Rasulullah SAW dalam berdagang sehingga dapat memajukan bisnisnya.

Dari hasil penelitian mengenai pemahaman etika bisnis Islam di Rumah Makan Dhepor Ngapote, dapat dilihat dari pemahaman pemilik mengenai etika bisnis Rasulullah SAW masih kurang, beliau masih memahasi sebagian besarnya saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Untuk sejauh ini belum hanya tahu secara umum saja, dan untuk menantau nilai-nilai etika dan Islamiah kita pantau melalui cctv yang ada seperti melayani pelanggan, menjaga kebersihan dan lainnya.”¹

Dalam usaha rumah makan tersebut etika dalam berbisnis memang perlu diterapkan agar dapat menjalankan usaha yang baik dan benar, sehingga dapat menghindari terjadinya kecurangan. Oleh karena itu etika bisnis Islam diterapkan di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Menurut saya perlu, untuk kita menjalankan etika bisnis yang baik dan benar sesuai ketentuan yang ada. Dan disini kami diajarkan bagaimana kita berdagang dengan sesuai yang diajarkan Rasulullah SAW kepada”.²

¹ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di rumahnya

² Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di rumahnya

Bisnis kuliner adalah bisnis yang tidak pernah surut dari dunia bisnis, terlihat jelas dari banyaknya rumah makan saat ini. Hadirnya persaingan di dunia bisnis kuliner yang semakin padat membuat beberapa pebisnis rela melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika maupun norma bisnis yang ada, seperti dalam pembuatan produk makanan yang tidak higienis dan tidak layak konsumen dan juga harga terlalu mahal dengan kualitas produk yang tidak sesuai.

Keadaan ini mengharuskan para pebisnis harus mencari inovasi serta strategi untuk meningkatkan kualitas bisnisnya lebih dari yang lain seperti etika bisnis. Kunci sukses dalam berbisnis terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut, dalam mengelola bisnisnya Rasulullah SAW memegang teguh empat faktor yang merupakan sifat-sifat beliau sehingga membawa keberkahan dalam bisnisnya. Sifat-sifat tersebut merupakan suri tauladan yang dapat diikuti oleh para pelaku bisnis agar bisnis yang digeluti tidak menyimpang dari etika Islam.³

Etika Islam meliputi seluruh kehidupan manusia. Pada umumnya dari keempat ini yang menjadi kunci sukses Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang pebisnis yaitu: sifat *siddiq, tabliq, amanah, dan fathonah*. Keempat sifat tersebut merupakan sikap yang sangat penting dan menonjol dari Nabi Muhammad SAW dan sangat dikenal dikalangan ulama'. Namun masih jarang diterapkan khususnya dalam dunia bisnis.⁴

³ Izzati, "penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal", (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015), hlm 72

⁴ Rahmat, "penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Bisnis Elektronik Di Trade Center (BTC) Kabupaten Bone", (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Alauddin, Makasar, 2017), hlm 42

Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri sejauh mana penerapan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam berbisnis terhadap para pebisnis apakah sifat-sifat tersebut diterapkan atau tidak, dan dapat dilihat berdasarkan dari penelitian yang peoleh dilapangan, dengan teknik observasi dan wawancara kepada pemilik khususnya di Rumah Makan Ngapote dan juga beberapa konsumen terkait dengan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam berbisnis apakah sifat-sifat tersebut sudah diterapkan atau tidak, oleh pebisnis khususnya di Rumah Makan Dhepor Ngapote yang terletak di Jl. Raya Camplong, Kel. Banjar Talela, Kec. Camplong, Kab. Sampang. Adapun penjelasan masing-masing indicator sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Siddiq (jujur/benar)

Siddiq merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW yang memiliki arti jujur atau benar. Sifat jujur merupakan sikap yang harus ada di dalam hati setiap pelaku bisnis, karena kejujuran merupakan cerminan dari Rasulullah SAW. Dalam Islam juga di ajarkan bahwa kejujuran merupakan syarat yang mendasar dalam kegiatan bisnis. Rumah Makan Dhepor Ngapote merupakan salah satu rumah makan yang bernunsa Islami, oleh karena itu mereka juga selalu menekankan kepada setiap karyawannya untuk selalu bersikap jujur, karena sikap jujur sangatlah penting untuk menjalankan suatu usaha, tidak hanya untuk menjalankan sebuah usaha namun sikap jujur juga harus tertanam dalam diri mereka.

Dalam menjalankan suatu usaha tanpa di iringi kejujuran, maka keberkahan akan kurang di sisi Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Disini kami selalu menekankan karyawan untuk besikap jujur, karena sikap jujur juga salah satu sifat Rasulullah SAW. Saya sebagai pemilik selalu memberikan nasehat kepada karyawan saya untuk berbuat baik dan benar jika mereka melakukan kesalahan. Disini bisa kita lihat dari segi kejujurannya dalam hal lain dapat kita lihat dari segi kesegaran bahan makanan yang digunakan karena kita sangat menjaga kepercayaan pelanggan”.⁵

Adapun tambahan penjelasan dari Mas Faruq selaku karyawan dibagian pelayan mengenai kehygienisan produk makanan dan minuman yang ada di Dhepor Ngapote.

”kalau di Dhepor Ngapote ini selalu mengecek setiap makanan dan minuman sebelum dihidangkan kepada setiap konsumen agar selalu terhindar dari sesuatu yang tidak diinginkan, dan Alhamdulillah selama saya bekerja disini belum ada satupun konsumen memberikan komentar negatif mengenai makanan dan minuman yang ada disini”.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa kejujuran merupakan hal yang sangat utama bagi setiap pelaku bisnis, berlaku jujur dan berbuat yang benar tidak hanya dalam bekerja akan tetapi harus tertanam dalam diri kita masing-masing karena kejujuran merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW dan dalam berbisnis sifat jujur dapat keberkahan.

⁵ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di rumahnya

⁶ Wawancara dengan Mas Faruq tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

b. Amanah (terpercaya)

Amanah artinya dapat dipercaya, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Setiap perbuatan yang dilakukan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban, sifat amanah sangat diperlukan dalam dunia bisnis karena tanpa adanya kepercayaan dan tanggung jawab maka kehidupan bisnis akan hancur. Sifat amanah dan kejujuran juga mempunyai hubungan yang sangat erat karena orang yang jujur akan menjaga kepercayaan orang lain. Begitu juga halnya di Rumah Makan Dhepor Ngapote mereka sangat menjaga amanah yang telah diberikan serta aturan, salah satunya yaitu dapat menjaga kepercayaan konsumen dengan menyajikan makanan yang berkualitas, memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen serta menjaga kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang, mengenai kepercayaan atau amanah yang telah diberikan:

“Untuk kepercayaan yang pertama kita harus mempercayai kinerja karyawan terlebih dulu, karena kita bekerja dalam satu tim, jadi kepercayaan itu harus ada dalam diri kita disini harus menjalankan aturan yang telah ditentukan oleh salah satu memberian pelayanan yang terbaik kepada konsumen serta menjaga kebersihan”.⁷

Adapun tambahan penjelasan dari Mas Faruq selaku karyawan dibagian pelayan mengenai perubahan cita rasa yang ada di Dhepor Ngapote.

⁷ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022

“Sampai saat ini untuk cita rasa disetiap menu makanan maupun minuman belum pernah berubah hanya saja kalau di Dhepor Ngapote disini Cuma menambahkan cita rasa disetiap makanan, entah itu penampakan, tekstur dan lain semacamnya”.⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa sifat amanah sangat diperlukan dalam dunia bisnis kerana dengan adanya sifat amanah pada diri masing-masing dapat melancarkan suatu usaha dan sifat tersebut dapat ditanamkan dalam dunia bisnis akan menjaga kepercayaan konsumen.

c. Tablig (ramah dan komuktif)

Sifat tablig artinya menyampaikan. Seorang pembisnis harus memiliki sifat tablig karena seorang pebisnis harus menggunakan tutur kata yang sopan, bijaksana dan tepat sasaran kepada pelanggannya maupun rekan bisnisnya. Dalam Rumah Makan Dhepor Ngapote tersebut keramahan atau sifat tablig merupakan suatu skil yang harus ada dalam diri setiap karyawan, karena dalam melayani konsumen harus memiliki komukasi yang baik dan sopan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

“Komonikatif yang baik dan menjaga keramahan terhadap konsumen itu sangat diperlukan, agar mereka sebagai konsumen yang datang merasa nyaman dan tenang, dan semua karyawan selalu diberi arahan untuk melayani pelanggan dengan baik oleh pengelolaan sendiri”.⁹

⁸ Wawancara dengan Mas Faruq tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

⁹ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di Rumahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mbak Luluk sebagai karyawan di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Komunikasi yang baik, sopan, santun dan menjaga keramahan dengan konsumen itu suatu keharusan bagi kami agar para pelanggan yang datang merasa senang dan nyaman di Dhepor Ngapote ini sudah ada aturan bagaimana dalam melayani setiap pelanggan dan juga sudah kewajiban yang telah diterapkan”.¹⁰

Adapun tambahan penjelasan dari Fira sebagai konsumen Rumah Makan Dhepor Ngapote mengenai keramahan dan kenyamanan yang diberikan pihak Rumah Makan Dhepor Ngapote kepada para konsumen:

“Alhamdulillah sangat puas mbak, saya sebagai pelanggan disini merasa senang karena mereka dalam melayani sangatlah sopan, santun, ramah dan juga tersenyum, mereka juga menggunakan bahasa yang baik dan benar, jadi mereka selalu sabar menunggu pelanggan yang memilih-milih menu yang akan dipesan.”¹¹

Adapun tambahan penjelasan dari Mas Alvin Sebagai konsumen di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

“Mereka sudah menggunakan bahasa yang baik dalam melayani pelanggan, dan mereka juga ramah, sopan, santun dan selalu tersenyum kepada pelanggan.”¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa seorang pebisnis harus selalu menjaga keramahan dan komunikatif agar dapat melancarkan bisnisnya dan dapat membantu para konsumennya merasa senang dan puas terhadap pelayanan yang di berikan.

¹⁰ Wawancara dengan mbak Luluk tanggal 26 Mei 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

¹¹ Wawancara dengan mbak Fira tanggal 26 Mei 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

¹² Wawancara dengan mas Alvin tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

d. Fathonah (cerdas)

Dalam dunia bisnis sifat jujur dan bijaksana belum sempurna jika belum diimbangi dengan kecerdasan dalam mengelola suatu bisnis. Fathonah merupakan sifat Rasulullah SAW yang nomor empat yang berarti cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas. Sifat fathonah dapat dikatakan sebagai strategi khusus untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis. Di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang sifat fathonah juga diterapkan untuk memajukan dan mengembangkan usahanya serta siap menghadapi persaingan yang bukan hanya rumit dan canggih akan tetapi juga mempunyai kecerdasan dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi. Adapun keunggulan dari produk makanan yang ada di Rumah Makan Dhepor Ngapote dan juga tentang harga yang ada di daftar menu di Rumah Makan Ngapote Camplong Sampang

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Menurut saya adapun yang dimiliki keunggulan produk makanan yaitu menu makanan yang memiliki variasi rasa yang berbeda seperti yang memesan ikan laut bisa rasa bakar / boomer dan juga bisa di goreng dengan tepung, bisa juga digoreng biasa dengan tambahan sambal goreng matah”.¹³

Adapun tambahan penjelasan dari Mas Alvin sebagai konsumen di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

¹³ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 dirumahnya

“Disini harga produknya lebih murah sehingga kalangan atas maupun bawah dapat menikmati dan merasakan hidangan yang ada pada Rumah Makan Dhepor Ngapote”¹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Disini kita dianjurkan bagaimana menghadapi persaingan saat ini dan kita juga di ajarkan bagaimana jadi pebisnis yang bijaksana, professional dalam berbisnis dan juga selalu mengingat Allah SWT, terus dalam usaha tidak hanya untuk mencari keuntungan tapi juga keberkahan.”¹⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim sifat fathonah harus kita miliki karena seseorang yang cerdas dan bijaksana akan mementingkan persoalan akhirat dibandingkan dengan persoalan dunia. Dalam hal ini kecerdasan spiritual juga sangat diperlukan di Rumah Makan Ngapote Camplong Sampang seperti dalam bentuk sholat wajib, berdoa kepada Allah SWT dan menjalankan sholat dhuha. Bagi seluruh karyawan di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang dalam menjalankan bisnis dan berfikir secara logika saja tidak cukup. Seorang pebisnis muslim harus menerapkan amalan ibadah dalam setiap langkah perjalanan bisnisnya. Hal ini dikarenakan aktivitas bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah SWT. Dengan kecerdasan spiritual pebisnis muslim tidak akan merasa resah dengan hal-hal yang sering melanda di dunia bisnis misalnya kerugian, persaingan yang ketat dan lainnya. Pebisnis muslim harus mampu mencontohkan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh Rasulullah

¹⁴ Wawancara dengan Mas Alvin tanggal 10 Agustus 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 10 Agustus 2022 dirumahnya

SAW, yaitu seperti megawali bisnis dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah.

Adapun tambahan penjelasan dari bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Disini kamu menyediakan sarana ibadah untuk pe pelanggan dan karyawan yang ingin menunaikan sholat, terdapat musollah yang dimana lengkap dengan peralatan sholatnya, karena sholat adalah tiang agama dan suatu kewajiban bagi setiap muslim.”¹⁶

Adapun tambahan penjelasan dari Mbak Luluk di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

“Untuk jam waktu sholat disini gak ada waktu khusus kecuali sholat magrib berjemaah mbak, karena selagi ada waktu senggang pihak pemilik selalu mengingatkan kepada setiap temen-temen karyawan lain untuk melaksanakan sholat secara gentian. Walaupun ada saatnya situasi sedang ramai pelanggan, dan kami sibuk melayani pelanggan, jadi kami layani dulu pelanggannya mbak baru kami melaksanakan sholat karena sholat adalah kewajiban bagi setiap muslim”.¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut sangat jelas bahwa Rumah Makan Dhepor Ngapotr berusaha untuk menerapkan prinsip bisnis yang benar-benar syariah, dan tetap menjaga nilai-nilai agama dan bahkan untuk setiap karyawannya. Oleh sebab itu jangan sampai kita terlalu sibuk dengan pekerjaan dan lupa akan perintah yang telah Allah SWT tetapkan. Dapat dipahami juga bahwa seluruh karyawan Rumah Makan Dhepor Ngapote harus memiliki kecerdasan spiritual meskipun tidak sesempurna Rasulullah SAW. Dengan kecerdasan yang dimiliki maka

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di Rumahnya

¹⁷ Wawancara dengan Mbak Luluk tanggal 26 Mei di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

karyawan Rumah Makan Dhepor Ngapote akan merasakan ketenangan hati dan setiap langkah kelakuannya akan terjaga dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama islam. Sifat fathonah juga diperlukan dalam menghadapi keluhan dan juga kritik yang di sampaikan oleh para konsumen terhadap Rumah Makan Dhepor Ngapote, agar dalam menghadapinya pihak Rumah Makan Dhepor Ngapote agar selalu memberikan solusi yang baik, professional, bijaksana dalam memperbaikinya dengan semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mbak santi sebagai karyawan di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Untuk keluhan atau saran pasti ada dan juga masih banyak kekurangannya, saya sebagai karyawan disini saya menanggapi keluhan atau saran dari konsumen, dan hal ini saya sampaikan langsung kepada pemilik Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang”.¹⁸

Adapun tambahan penjelasan dari bapak Fahrur Rosi selaku pemilik di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang:

“Kita sebagai manusia pastinya punya kesalahan dan kurang dalam menanggapi keluhan dan complain konsumen dan kita cari jalan keluarnya dengan semaksimal mungkin kita usahakan kedepannya agar lebih baik lagi, baik itu dari segi pelayanan yang lambat atau pesanan yang tidak sesuai dari pihak Rumah Makan Dhepor Ngapote”.¹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa seorang pebisnis harus memiliki sifat fathonah salah satunya yaitu seorang

¹⁸ Wawancara dengan mbak Santi tanggal 26 Mei 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Fahrur Rosi tanggal 26 Mei 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

pebisnis harus bijaksana dan professional serta mampu dalam menanggapi permasalahan yang ada pada bisnisnya.

Dan hasil observasi lapangan ditemukan bahwa semua karyawan disaat jam kerja kurang ramah, sopan, dan kurang inten dalam melakukan tanggung jawab yang di berikan oleh pihak Rumah Makan Dhepor Ngapote dalam melayani pelanggan yang datang.²⁰

C. Temuan Penelitian

Pada uraian sebelumnya telah dideskripsikan paparan data dari hasil penelitian. Paparan data tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan, baik yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang. Ada beberapa temuan yang menjadi pokok persoalan terkait paparan data yang telah disajikan, yaitu:

1. Sudah menerapkan etika bisnis Islam meskipun tidak sesempurna mungkin.
2. Mewajibkan kejujuran kepada setiap karyawan .
3. Menjaga kepercayaan baik dalam melayani dengan baik, dan menjaga kebersihan.
4. Cara meyampaikannya sesuatu terhadap karyawan atau konsumen dengan senyuman, sapa, sopan, santun, sabar dan juga ramah.
5. Sangat diperlukan kecerdasan dalam kemajuan dan mengembangkan usahanya, serta siap menghadapi persaingan atau masalah yang terjadi..

²⁰ Observasi tanggal 26 Mei 2022 di Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang.

D. Pembahasan

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan dan akan memodifikasi tentang implikasi-implikasi dari hasil temuan. Adapun data yang akan dipaparkan dan di analisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian dalam skripsi ini.

1. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Dhepor Ngapote Camplong Sampang

Bisnis dalam Al-Qu'an dijelaskan melalui kata *tijarah*, yang mencakup dua makna perniagaan secara umum dan yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah SWT. *Tijarah* juga dapat diartikan secara khusus yang artinya perdagangan atau jual beli antara manusia.²¹

Terlepas dari makna *tijarah* secara umum dan khusus, bisnis dalam Al-Qur'an selalu bertujuan untuk dua keuntungan duniawi dan akhrawi. Berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam etika Islam kaitannya dengan sifat yang baik dari perbuatan atau perilaku yang patut dan di anjurkan untuk dilakukan sebagai sifat terpuji.²²

Lapangan ekonomi atau bisnis diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya, namun disisi lain terkait dengan iman dan etika (moral) sehingga tidaklah bebas secara mutlak untuk

²¹ Muhammad Jakfar, *Etika Bisnis*, (Jakarta: penebar plus imprint dari penebar swadaya, 2021), 45.

²² irman Dahwal, *Etika Bisnis Islam Menurut Hukum Islam*, (Suatu Kajian Normatif), Jurnal, 17.

menginvestasikan modal atau harta yang digunakan. Kegiatan usaha bisnis harus sesuai dengan prinsip nilai kejujuran, keadilan dan kebenaran, serta manfaat bagi usahanya dan mempedomani norma etika, dan kaidah-kaidah yang berlaku.²³

Etika bisnis, meliputi seluruh kehidupan manusia, pada umumnya dari keempat yang menjadi kunci kesuksesan dalam dunia bisnis menurut Islam yaitu: siddiq, amanah, tablig dan fathonah. Dari keempat sifat tersebut ialah sifat yang sangat penting dan menonjol dari Islam dan sangat dikenal dikalangan ulama, namun masih jarang diterapkan khususnya dalam dunia bisnis. Oleh karena itu peleniti mencoba menelusuri sejauh mana penerapan etika bisnis Islam yang dicontohkan di Rumah Makan Dhepor Ngapote dengan yang ada di Islam terhadap para pebisnis apakah sifat tersebut diterapkan atau tidak, selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat dilapangan, dengan tehnik observasi dan wawancara kepada pemilik, karyawan di Rumah Makan Dhepor Ngapote dan juga beberapa konsumen yang terkait dengan etika bisnis Islam yang diterapkan dalam berbisnis apakah sifat tersebut diterapkan atau tidak oleh pebisnis khususnya di Rumah Makan Dhepor Ngapote.

a. Siddiq (jujur/benar)

Jujur nilai dasarnya adalah integritas, ikhlas, terjamin dan keseimbangan emosional adalah sikap yang sangat urgent dalam hal

²³ Muhammad Jakfar, 47.

bisnis. Jujur berarti melandaskan ucapan, keyakinan serta perbuatan berdasarkan Islam. Selalu bersikap jujur dan mengantarkan seseorang pada surganya Allah SWT. Sebagaimana Rasulullah bersabda yang artinya:”Sesungguhnya kejujuran mengantarkan pada kebaikan dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat sebagai orang jujur dan menjauhi sifat dusta, karena dusta akan mengantarkan pada kejahatan”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa di Rumah Makan Dhepor Ngapote sangat dianjurkan bersifat jujur baik dalam segi kesegaran bahan makan yang digunakan dan jujur dari segi ucapan yang disampaikan karyawan terhadap pelanggan atau dari segi pemilik ke karyawan dan pelanggan.

b. Amanah (terpercaya)

Sikap amanah adalah nilai dasarnya terpercaya, dan nilai-nilai dalam berbisnis ialah kepercayaan, tanggung jawab, transparan, dan tepat waktu, sikap ini juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis. Kejujuran dan amanah mempunyai hubungan yang sangat erat, karena jika seseorang telah berperilaku jujur pasti orang tersebut amanah (terpercaya), maksud amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak melebihi hak orang lain.²⁵

²⁴ Nafiuddin, “Memahami Sifat Shiddq Nabi Muhammad SAW Perspektif Bisnis Islam”, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol 6, No 22, (Desember, 2018), 118.

²⁵ Qardhawi dan Yusuf, “*Norma dan Etika Ekonomi Islam*”, (Jakarta, Gema Insani Press, 2011), 177.

Dan di Rumah Makan Dhepor Ngapote sifat amanah dan tanggung jawab atas pekerjaannya yang diberikan terhadap karyawan dan apabila ada yang tidak amanah akan diberi saksi oleh pemilik Rumah Makan Dhepor Ngapote seperti potongan gaji dan lain-lain.

c. Tablig (ramah dan komunikatif)

Nabi Muhammad sebagai Rosul terakhir dikaruniai sifat tablig untuk menyampaikan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada ummatnya dengan tidak mengurangi sedikitpun perintah yang diterimanya. Sifat tablig nilai dasaarnya adalah komoniktif dan nilai bisnisnya adalah supel (pandai menyesuaikan diri).²⁶

Rumah Makan Dhepor Ngapte selalau melayani pelanggan dengan baik dan selalu bersikap ramah, sopan, santun dan juga selau tersenyum dalam menyambut pelanggan yang datang. Dimana perilaku terdibur dilakukan agar konsumen atau pelanggan merasa nyaman dan tenang.

d. Fathonah (cerdas)

Fathonah berarti memiliki pengetahuan luas, nilai dalam memiliki visi, pemimpinyang cerdas sadar produk dan jasa seta mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya kecerdasan intelektual tapi juga kecerdasan emosional dan spiritual seperti yang dikatakan Ary Ginanjar sebagai berikut: kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap pelaku kegiatan melalui langkah-

²⁶ Nafiruddin, 188.

langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT.²⁷

Pihak Rumah Makan Dhepor Ngapote harus cerdas dalam mengatasi masalah yang terjadi dan pandai dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan cara professional dan bijaksan serta sesuai dengan ajaran Agama Islam.

²⁷ Ary Ginanjar dan Agustian, "*Rahasia Sukses Membangkitkan EQS Power:*", (Jakarta, Arga Wijaya Persada, 2001), 34.